

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyadari bahwa betapa pentingnya menciptakan kondisi proses pembelajaran yang efektif, sehingga siswa mendapat dorongan untuk belajar. Sehubungan dengan itu, untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif maka guru harus dapat memilih dan menetapkan strategi pembelajaran yang cocok. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa menyerap mata pelajaran yang disampaikan, serta dapat menumbuhkan kembangkan semangat ataupun motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik akan tetapi guru juga berperan sebagai pembimbing atau penuntun siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman, guru memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru dituntut memahami berbagai model pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran PKn di antaranya adalah dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal,

membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyampaikan materi pelajaran melalui metode caramah, serta melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa. Akan tetapi berdasarkan studi pendahuluan lebih lanjut yang peneliti lakukan di di kelas V SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar masih ditemui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ketika dilakukan tes tertulis sebagian siswa memperoleh nilai di bawah Kreteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu 70, yaitu dari 24 orang siswa hanya 12 orang atau 50% saja yang tuntas.
2. Ketika diberikan pertanyaan tentang materi pelajaran sebagian siswa tidak bisa menjawab
3. Hanya 5 orang atau 21% dari 24 jumlah siswa saja yang dapat menjawab pertanyaan guru ketika dilakukan *post test*.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, khususnya pada mata pelajaran PKn masih tergolong rendah. Hasil belajar yang rendah pada siswa mengindikasikan belum tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh sekolah. Jika hal ini tidak segera diadakan tindakan perbaikan, maka dikawatirkan dalam jangka panjang akan berdampak pada kegagalan sekolah dalam memberikan pendidikan pada siswanya, atau setidaknya akan membuat siswa yang bersangkutan tidak naik kelas.

Berbagai upaya, semestinya dapat dilakukan oleh guru dalam memperbaiki pembelajaran agar hasil yang dicapai lebih maksimal di antaranya dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif teknik kartu respons. Strategi

pembelajaran ini merupakan cara yang sederhana untuk melahirkan pemikiran dan diskusi dengan cara meminta siswa menulis tanggapan dengan menggunakan kartu kosong, kemudian tanggapan tersebut didiskusikan secara panel bersama siswa yang lain.¹

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Kartu Respons untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Keputusan Bersama Siswa Kelas V SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

B. Definisi Istilah

1. Strategi pembelajaran aktif merupakan suatu proses pembelajaran dimana guru harus menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga siswa aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data serta informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.²
2. Teknik Kartu Respons adalah cara yang sederhana untuk melahirkan pemikiran dan diskusi dengan cara meminta siswa menulis tanggapan dengan menggunakan kartu kosong, kemudian tanggapan tersebut didiskusikan secara panel bersama siswa yang lain.³

¹ Mel Silberman, *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT. Indeks, 2010, hlm. 24

² Dasim Budimansyah, Suparlan, Danny Meirawan, *PAIKEM*, Bandung: PT. Grasindo, 2009, hlm. 70

³ Mel Silberman, *Op. Cit.*, hlm. 24

3. Hasil belajar adalah suatu keadaan dimana siswa dapat menyelesaikan tugas belajar dan mencapai target minimal keberhasilan belajar yang diinterpretasikan dalam bentuk nilai sesuai ketentuan lembaga pendidik.⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan di teliti adalah: Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Kartu Respons dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan strategi pembelajaran aktif teknik kartu respons siswa kelas V SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Pkn pada khususnya, dan semua mata pelajaran pada umumnya.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008, Edisi Revisi, hlm. 153

2) Memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan suatu pengalaman yang berharga bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran melalui Penggunaan Strategi Tumpahan kata, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu model tambahan serta bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat menjadi masukan dalam menentukan kebijakan tentang model pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran Pkn diberbagai jenjang pendidikan umumnya, khususnya di sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan khususnya tentang model-model atau teknik-teknik pembelajaran yang baru.
- 2) Sebagai landasan dalam melakukan penelitian dengan objek penelitian yang lebih luas.